

ABSTRAK

Interaksi besar-besaran saat ini di platform media sosial menghasilkan banyak informasi yang beredar, membuat berita berlimpah dan mudah diakses. Kami juga menyaksikan banyak berita kontradiktif yang dibuat-buat sesuai dengan agenda pembuat konten. Fenomena ini membuat orang lebih mungkin mendapatkan berita hoaks. Masyarakat diminta untuk lebih waspada dan tidak mudah mempercayai informasi yang beredar. Adanya berita hoaks dapat merusak reputasi perusahaan yang telah lama dibangun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi berita hoaks menggunakan IndoBERT, Support Vector Machine, dan Naïve Bayes dengan mengklasifikasikan berita dalam bahasa Indonesia dan menemukan model terbaik. Data yang dikumpulkan mencakup berbagai topik di situs berita seperti Detik, Liputan 6, Kompas, Cek Fakta, dan Turnbackhoax. Sebanyak 2000 berita berisi 1000 data berita hoaks dan 1000 data berita non-hoaks. Akurasi terbaik adalah algoritma IndoBERT, dengan nilai 90%.

Kata Kunci: IndoBERT, berita *hoax*, analisis teks